BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Teknologi Informasi

2.1.1.1 Pengertian Teknologi Informasi

Menurut Deni Darmawan, (2013:21) mengemukakan bahwa pengertian Teknologi Informasi adalah:

> "Ilmu yang diperlukan untuk mengolah informasi agar informasi tersebut dapat dicari dengan mudah dan akurat yang berupa prosedur, cara-cara dan teknik-teknik untuk mengumpulkan, menyimpan, mengolah atau menelusuri informasi secara efisien dan efektif. Dengan kata lain, teknologi informasi adalah serangkaian tahapan penanganan informasi, yang meliputi menciptaan informasi, pemeliharaan saluran informasi, seleksi dan transmisi informasi, penerimaan informasi secara selektif, penyimpanan dan penelusuran informasi dan penggunaan informasi".

Kemudian menurut Abdul Kadir dan Terra Ch. Triwahyuni (2013:2) mengemukakan bahwa pengertian Teknologi Informasi yaitu:

> "Teknologi Informasi adalah gabungan antara teknologi komputer dan teknologi telekomunikasi".

Sedangkan menurut Abdul Kadir (2014:10) mengemukakan bahwa pengertian Teknologi Informasi yaitu:

“Teknologi Informasi digunakan untuk menjabarkan sekumpulan sistem informasi, pemakai, dan manajemen”.

Dari definisi diatas maka teknologi informasi merupakan Ilmu yang diperlukan untuk mengolah informasi agar informasi tersebut dapat dicari dengan mudah dan akurat yang berupa prosedur, cara-cara dan teknik-teknik untuk mengumpulkan, menyimpan, mengolah atau menelusuri informasi secara efisien dan efektif yang merupakan gabungan antara teknologi komputer dan teknologi telekomunikasi untuk menjabarkan sekumpulan sistem informasi, pemakai, dan manajemen.

2.1.1.2 Komponen Teknologi Informasi

Menurut Bakrie (2016:2) menyatakan bahwa komponen dari teknologi informasi yaitu:

1. *Hardware* (Perangkat Keras)

   Terdiri dari komponen fisik dari masukan komputer, pengolahan, penyimpanan, dan komputer kegiatan output.

2. *Software* (Perangkat Lunak)

   Meliputi komputer yang mengatur operasi dari program komputer. Hal ini membuat mungkin untuk memproses penggajian, mengirim tagihan kepada pelanggan, memberikan informasi kepada manajer untuk meningkatkan keuntungan, mengurangi biaya dan menyediakan layanan pelanggan yang lebih baik.

3. Database, adalah kumpulan fakta dan informasi teratur, biasanya terdiri dari dua atau lebih terkait berkas data.
4. Telekomunikasi dan Jaringan Internet

   Telekomunikasi merupakan bentuk transmisi elektronik sinyal untuk komunikasi yang memungkinkan organisasi untuk melaksanakan proses dan tugas mereka melalui Internet. Telekomunikasi yang efektif dapat dilakukan melalui transmisi kabel, nirkabel dan satelit.

2.1.1.3 Peranan dan Fungsi Teknologi Informasi

Peranan yang dapat diperoleh dengan adanya teknologi informasi menurut Deni Darmawan (2013:53) yaitu:

"Peranan teknologi informasi pada masa sekarang tidak hanya diperuntukan bagi organisasi, melainkan untuk kebutuhan pribadi. Bagi organisasi teknologi informasi dapat digunakan untuk mencapai keunggulan kompetitif, sedangkan bagi pribadi maka teknologi ini dapat digunakan untuk mencapai keunggulan pribadi, termasuk untuk mencari pekerjaan".

Adapun yang menjadi fungsi dari adanya teknologi informasi menurut Sutarman (2009: 17) yaitu untuk memecahkan masalah, membuka kreativitas, dan meningkatkan efektivitas dan efesiensi dalam melakukan pekerjaan.

Sedangkan Fungsi Teknologi Informasi menurut Sutarman (2009: 18) ada enam fungsi, yaitu:

1. Menangkap (*Capture*)
2. Mengolah (*Processing*)

Mengkompilasikan catatan rinci dari aktivitas, misalnya menerima input dari keyboard, scanner, mic dan sebagainya. Mengolah/memproses data masukan yang diterima untuk menjadi informasi. pengolahan/pemrosesan data dapat berupa konversi (pengubahan data kebentuk lain), analisis (analisis kondisi), perhitungan (kalkulasi), sintesis (penggabungan) segala bentuk data dan informasi seperti data *processing* (memproses dan mengolah data menjadi suatu informasi); *Information processing* (suatu aktivitas komputer yang memproses dan mengolah suatu tipe/bentuk dari informasi dan mengubahnya menjadi tipe/bentuk yang lain dari informasi); *Multimedia system* (suatu sistem komputer yang dapat memproses berbagai tipe/bentuk dari informasi secara bersamaan/simultan).

3. Menghasilkan (*Generating*) atau mengorganisasikan informasi ke dalam bentuk yang berguna. Misalnya : laporan, tabel, grafik dan sebagainya.
4. Menyimpan (*Storage*) Merekam atau menyimpan dan informasi dalam suatu media yang dapat digunakan untuk keperluan lainnya. Misalnya disimpan ke harddisk, tape, disket, *compact disc* (CD) dan sebagainya.
5. Mencari kembali (*Retrieval*) Menelusuri, mendapatkan kembali informasi atau menyalin (*copy*) data dan informasi yang sudah tersimpan, misalnya mencari *supplier* yang sudah lunas dan sebagainya.
6. Transmisi (*Transmission*) Mengirimkan data dan informasi dari suatu lokasi ke lokasi lain melalui jaringan komputer. Misalnya mengirimkan data penjualan dari user A ke user lainnya dan sebagainya.

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa teknologi informasi memiliki tujuan dan fungsi yang berbeda bagi suatu perusahaan dan itu semua tergantung pada bidang usaha masing-masing perusahaan.

2.1.2 Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi

Untuk membangun suatu taksonomi yang terdiri atas enam dimensi keberhasilan sistem informasi akuntansi, yakni : *system quality, information quality use, user satisfaction, individual impact*, dan *organizational impact*. Dari beberapa kategori tersebut terdapat suatu keterkaitan dan ketergantungan yang kemudian menentukan berhasil atau tidaknya penerapan suatu sistem informasi akuntansi. (Kurniawan dan Cahyo, 2010)

2.1.2.1 Definisi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Bodnar dan Hoopwood (2003:1) bahwa pengertian dari sistem informasi akuntansi adalah:

> "Kumpulan sumber daya manusia dan peralatan, yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi yang dihasilkan melalui sistem informasi akuntansi kemudian dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berperan sebagai pengambil keputusan dalam suatu organisasi. Keberhasilan pelaksanaan sistem informasi akuntansi yang telah dirancang oleh faktor desain sistem yang mencerminkan adanya pemisahan tanggung jawab fungsional yang tepat dan sistem wewenang dan prosedur pembukuan yang baik".

Menurut Romney dan Steinbart (2004:3) pengertian dari sistem informasi akuntansi yaitu:

"Sistem informasi akuntansi adalah suatu rangkaian yang terdiri dari beberapa komponen yaitu orang – orang, prosedur-prosedur data *software* dan infrastruktur teknologi yang saling berhubungan dan berinteraksi untuk mancapai suatu tujuan".

Sedangkan menurut Azhar Susanto (2013:72) pengertian dari sistem informasi akuntansi adalah:

"Kumpulan atau group dari sub sistem / bagian / komponen apapun baik phisik atau non phisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan".

Dari pemahaman diatas dapat dikatakan bahwa definisi dari sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya manusia dan peralatan, yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi yang dihasilkan dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi yang telah dirancang oleh faktor desain sistem yang mencerminkan adanya pemisahan tanggung jawab fungsional yang tepat dan sistem wewenang dan prosedur pembukuan yang baik dengan infrastruktur teknologi yang saling berhubungan dan berinteraksi untuk mancapai

suatu tujuan yang saling berhubungan untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

2.1.2.2 Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi

Romney dan Steinbart (2004:3) mengemukakan salah satu fungsi dari penggunaan sistem informasi akuntansi yaitu:

> "Fungsi penting dari sistem informasi akuntansi dengan menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga asset organisasi tersebut, juga menjaga data organisasi, untuk dipastikan data tersebut tersedia saat dibutuhkan, akurat dan andal".

Sedangkan menurut Wikilson et al (2000) tujuan utama dari sistem informasi akuntansi yaitu:

> "Dalam pelaksanaan kegiatan operasional sehari-hari, perusahaan menemukan bermacam-macam peristiwa bisnis. Peristiwa ini dinamakan transaksi. Transaksi, baik transaksi keuangan maupun transaksi non-keuangan, sebagai masukan dari sistem informasi perusahaan harus diproses untuk dapat menghasilkan informasi akuntansi. Dengan demikian, kegiatan operasional harian pada tiap bagian perusahaan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan rancangan sistem awal yang telah dibuat".

2.1.2.3 Indikator Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Kurniawan dan Cahyo (2010) dilihat dari kesuksesannya sistem informasi akuntansi yang terdiri dari 6 dimensi isi yang dikemukakan oleh DeLone dan McLean (1992) yaitu sebagai berikut :

1. Kualitas Sistem (*System Quality*)

Menunjukan kualitas sistem yang dihasilkan oleh aplikasi sistem informasinya dalam menentukan sikap dari pemakainya sebagai penerima informasinya. Dan pengaruh dari sistemnya akan mempengaruhi dampak organisasinya.

2. Kualitas Informasi yang Digunakan (*Information Quality Use*)

   Menunjukan kualitas informasi yang digunakan dengan pengaruh pada pemakainya tersebut untuk menentukan kepuasan dari pemakainya dan dampak pada individualnya.

3. Kepuasan Pemakai (*User Satisfaction)*

   Suatu proses, tetapi pengalaman yang positif karena menggunakan *(use)* akan mengakibatkan kepuasan pemakai yang lebih tingi sebagai suatu kausal.

4. Dampak Individual (*Individual Impact)*

   Pengaruh dari keberadaan dan pemakaian sistem informasi terhadap kinerja, pengambilan keputusan, dan derajat pembelajaran individu dalam organisasi.

5. Dampak Organisasional (*Organizational Impact)*

   Dampak dari sistem informasi terhadap kinerja organisasi di mana sistem informasi diterapkan.

2.1.3 Kualitas Informasi Akuntansi

Salah satu alat pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang tepat adalah melalui kualitas informasi akuntansi. Informasi akuntansi yang baik adalah informasi yang mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Informasi akuntansi merupakan output yang dihasilkan oleh suatu sistem informasi akuntansi. Informasi akuntansi inilah yang nantinya akan digunakan dalam pengambilan keputusan. Keputusan yang dimaksud merupakan keputusan ekonomi yang digunakan dalam menentukan pilihan dalam memutuskan tindakan apa yang akan diambil nantinya. Hal ini mendefinisikan informasi akuntansi sebagai informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan. (Riska Fitriyani, 2014)

2.1.3.1 Pengertian Informasi

Menurut George H. Bodnar (2000: 1) pengertian Informasi adalah:

"Informasi adalah data yang diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat".

Sedangkan Jogiyanto (2005:8) mengemukakan pengertian Informasi adalah:

“Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna bagi yang menerimanya”.

Dari pemahaman diatas dapat dikatakan bahwa pengertian informasi adalah data yang diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan menjadi bentuk yang lebih berguna.

2.1.3.2 Pengertian Informasi Akuntansi

Mulyadi (2001:11) mengemukakan pengertian informasi akuntansi yaitu:

“Informasi akuntansi sebagai bahasa bisnis dapat dikelompokkan menjadi tiga golongan, yaitu Informasi Operasi Informasi operasi ini merupakan bahan baku untuk mengolah tipe informasi akuntansi yang lain; informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen. Informasi Akuntansi Keuangan Informasi akuntansi keuangan ini dihasilkan oleh sistem pengolahan keuangan yang disebut akuntansi keuangan. Dan Informasi Akuntansi Manajemen Informasi akuntansi manajemen ini dihasilkan oleh sistem pengolahan informasi keuangan yang disebut akuntansi manajemen”.

2.1.3.3 Pengertian Kualitas Informasi Akuntansi

Jogiyanto (2005:10) mengemukakan pengertian Kualitas Informasi Akuntansi:

> “Kualitas informasi dapat digunakan untuk mengukur kualitas keluaran dari sistem informasi. Kualitas informasi berupa dokumen operasional laporan yang terstruktur yang memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut: relevan, tepat waktu, akurasi, kelengkapan, ringkas.Kualitas informasi merupakan model pengukuran yang berfokus pada keluaran yang diproduksi oleh sistem, serta nilai dari keluaran bagi pengguna”.

Azhar Susanto (2013:58) mengemukakan pengertian Kualitas Informasi Akuntansi adalah:

> "Informasi yang berkualitas adalah informasi yang mempunyai keakurasian, kecepatan dan kesesuaian dengan kebutuhan manajemen dan kelengkapan dari informasi yang dihasilkan".

Sedangkan menurut Romney et al (2006:14) Kualitas Informasi Akuntansi adalah:

> **"**Indikasi dari kualitas informasi akuntansi adalah mengurangi ketidakpastian, mendukung keputusan, dan medorong lebih baik dalam hal perencanaan aktivitas kerja. Pembuatan keputusan oleh manajemen akan menjadi lebih baik apabila semua faktor yang mempengaruhi pembuatan keputusan tersebut dipertimbangkan. Apabila semua faktor sudah dipertimbangkan, maka manajemen mempunyai risiko yang lebih kecil untuk membuat kesalahan dalam pembuatan keputusan".

Dari pemahaman diatas dapat dikatakan bahwa pengertian kualitas informasi akuntansi adalah dengan mengurangi ketidakpastian, mendukung keputusan, dan medorong lebih baik dalam hal perencanaan aktivitas kerja yang menghasilkan informasi yang berkualitas adalah informasi yang mempunyai keakurasian, kecepatan dan kesesuaian dengan kebutuhan manajemen dan kelengkapan dari informasi yang dihasilkan dan dapat digunakan untuk mengukur kualitas keluaran dari sistem informasi.

2.1.3.4 Dimensi Kualitas Informasi Akuntansi

Dimensi dari kualitas informasi akuntansi terdiri dari dua dimensi. Berikut ini salah satu dimensi yang dikemukakan oleh O'Brien dan Marakas (2008: 327) yaitu:

1. Relevansi. Informasi memiliki relevansi jika informasi berkaitan dengan masalah yang di tangani. Pengguna harus dapat memilih data yang diperlukan tanpa harus terlebih dahulu melewati sejumlah fakta yang tidak berhubungan. Data yang relevan dengan keputusan yang akan diambil, yang akan disebut informasi.
2. Akurasi. Idealnya, semua informasi harus akurat, tetapi fitur yang berkontribusi terhadap keakuratan sistem akan menambah biaya. Untuk itu, pengguna sering dipaksa untuk menerima tingkat akurasi yang kurang dari 100 persen. Aplikasi yang melibatkan uang, seperti penggajian, penagihan, dan piutang, berusaha untuk mencapai tingkat akurasi 100 persen. Aplikasi lain, seperti peramalan ekonomi jangka panjang dan laporan statistik, seringkali masih berguna bahkan jika data yang digunakan adalah kurang dari 100 persen.
3. Ketepatan waktu. Informasi harus tersedia untuk pengambilan keputusan sebelum situasi kritis berkembang atau hilangnya kesempatan. Para pengguna harus dapat memperoleh informasi yng menguraikan apa yang terjadi saat ini, terlepas dari apa yang telah terjadi di masa lalu. Informasi yang datang setelah keputusan diambil tidak memiliki nilai menguntungkan.

4. Kelengkapan. Para pengguna harus dapat memperoleh informasi yang menyajikan gambaran lengkap dari suatu masalah tertentu atau solusinya. Namun, sistem juga harus tidak tenggelam dalam lautan informasi pengguna. Istilah ini menunjukkan bahwa informasi yang berlebihan memiliki terlalu banyak informasi juga dapat memberikan kerugian. Pengguna harus dapat menentukan jumlah detail yang diperlukan. Informasi dikatakan lengkap jika memiliki jumlah yang tepat agregasi dan mendukung semua daerah di mana keputusan akan diambil.

Dari penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa dimensi kualitas informasi akuntansi 4 (empat) dimensi yaitu terdiri dari *relevance, accuracy, timeliness, dan Complete.*

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Pengaruh antara Teknologi Informasi Terhadap Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi

Jumaili (2005:723) mengemukakan bahwa Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi adalah:

> "Keberhasilan implementasi sistem informasi dapat terwujud tergantung pada penggunaan sistem itu dijalankan, mudahnya sistem digunakan, dan teknologi yang dipakai".

Sedangkan menurut Agung Darono (2009:09) menyatakan bahwa Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi adalah:

> "Berbagai pengaruh Teknologi Informasi terhadap keberadaan sistem informasi akuntansi yaitu sebagai salah satu bukti alat bantu dalam kegiatan audit dan semakin meningkat sejalan dengan semakin meningkatkan penggunaan sistem informasi berbasis komputer sebagai alat utama pengolahan data akuntansi".

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Baig dan Gururajan (2011) mengemukakan bahwa teknologi informasi berpengaruh terhadap kesuksesan sistem informasi akuntansi yaitu teknologi informasi merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan bisnis dalam penerapan sistem informasi akuntansi yang digunakan.

2.2.2 Pengaruh Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

Menurut Azhar Susanto (2013:374) menyatakan bahwa Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Informasi adalah:

> "Peran mendasar sistem informasi akuntansi dalam organisasi sebagai penampung dan pengolah data akuntansi untuk menghasilkan informasi

> akuntansi yang berkualitas untuk mendukung aktivitas internal perusahaan yang dilakukan oleh para manajer dan karyawan serta aktivitas perusahaan dengan pihak luar seperti dengan konsumen, pemasok pemerintah dan lain-lain."

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sami (2011) mengemukakan bahwa kesuksesan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi yaitu kualitas informasi memegang peran yang sangat penting dalam suatu perusahaan untuk mengetahui kegiatan apa saja yang telah terjadi di dalam perusahaan, melakukan evaluasi apakah kegiatan yang dilakukan telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan menjamin agar data tersebut dapat diolah secara efisien menjadi informasi yang akurat. Penggunaan sistem informasi akuntansi akan berpengaruh terhadap kualitas informasi.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Soudani (2012) mengemukakan bahwa kesuksesan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi yaitu perusahaan mengganggap informasi keuangan yang disediakan oleh sistem informasi akuntansi diperlukan oleh pihak akuntansi dan manajemen untuk keperluan perencanaan, pengendalian dan efektivitas penggunaan biaya atas kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh perusahaannya. Sedangkan pihak eksternal memerlukan informasi keuangan untuk menilai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan tersebut. Oleh karena itu, penggunaan sistem informasi akuntansi memainkan peranan yang sangat penting dalam pencapaian kesuksesan sistem informasi akuntansi.

Tabel 2.1

Hasil Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Henri Wilson Tompudung / Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol 2 No. 2 (2013)	Pembuatan Sistem Informasi *E-Commerce* Penjualan Tas dan Dengan Pesanan Khusus	Pemrosesan dengan cara manual akan menyebabkan banyak hal yang menjadi kendala. Contohnya layanan yang diberikan akan membutuhkan proses yang panjang dan tidak praktis, pendataan barang pun tidak maksimal. Maka disimpulkan dibutuhkan sistem informasi akuntansi yang baru. Yaitu dengan sistem terkomputerisasi agar dapat membantu dalam proses pencapaian kesuksesan dalam pendokumentasian, pembelian, penjualan, kustom produk, pencarian data, sistem komputerisasi akuntansi dengan laporan dasar akuntansi sederhana. Selain itu pemesanan produk langsung tersimpan didalam database. Dengan melihat perkembangan teknologi IT yang ada maka, menggunakan sistem terkomputerisasi diharapkan kendala tersebut dapat teratasi. Maka dibuat suatu sistem informasi akuntansi berbasis web untuk pengoperasian dan penjualan sebagai aplikasi dengan cepat dan praktis.	Teknologi ada sistem y komputerisasi berguna un membantu da proses pendokumentasi pembelian, penjualan, kus produk, penca data, dengan sis akuntansi laporan da akuntansi sederhana.

2.	Fitri Dwi Rahmawati dan Mahendra Adhi Nugroho / Jurnal Profita Edisi Mei 2013 Fitri Dwi Rahmawati & Mahendra Adhi Nugroho 28 - 53	Pengaruh Kualitas Informasi, Kegunaan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan *E-Commerce* tokobagus.com	Pada dasarnya sebuah teknologi informasi memberikan kegunaan pada pengguna pasti akan diterima dengan baik. Semakin berguna maka akan semakin sering digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kualitas Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menggunakan Teknologi *E-Commerce* tokobagus.com, dan mempengaruhi signifikan terhadap Kemudahan Penggunaan. Jika kualitas informasi yang ada sudah baik maka kesuksesan terhadap sistem yang digunakan juga akan mempengaruhi Kemudahan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menggunakan Teknologi *E-Commerce* tokobagus.com.	1. Kinerja 2. Fitur 3. Kehandalan 4. Kesesuaian 5. *Perceived Quality* 6. Estetika 7. Pelayanan 8. Daya Tahan
3.	Siti Khairani	Pengaruh Keputusan Membeli Melalui Media Sosial Terhadap Kepercayan Kualitas Informasi Akuntansi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi STIE MDP)	Dari hasil penelitian ini dalam bisnis *online (E-Commerce)* faktor kualitas informasi juga sangat penting. Informasi yang lengkap dan jujur merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan pembelian, semakin baik	1.Dapat dipaham 2.Relevan 3.Materialitas 4.Keandalan 5.Kelengkapan 6. Tepat waktu

			kualitas informasi yang diberikan akan semakin bertambah peminat untuk melakukan pembelian secara *online*.	
4.	SimonNisja Putra Zai dan Anastasya FenytaDewi	Pengaruh Pentingnya Sistem, Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi Terhadap Kegunaan dan Kepuasan Pengguna Dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi (Studi kasus di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten)	Sebagian besar pengguna sistem dapat menggunakan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi dan kualitas dalam sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kegunaan dan kesuksesan pengguna yang dihasilkan sistem sangat membantu pengguna dalam bekerja.	Untuk mengukur kesuksesan penerapan sistem informasi akunta yaitu dengan menggunakan al model DeLone d McLean (1992) yang diuji secara parsial, yaitu: 1. Fleksibel 2. Efisien 3. Dapat Diakses 4. Tepat waktu
5.	Rizki Fitri Amalia / Vol. 3 No. 2 Maret 2014	Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Dan Kualitas Informasi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)	Salah satu faktor untuk mencapai kesuksesan suatu sistem dalam perusahaan yaitu penggunaan sistem informasi. Perusahaan mengganggap informasi keuangan yang disediakan oleh sistem informasi akuntansi diperlukan oleh pihak akuntansi dan manajemen untuk keperluan perencanaan, pengendalian dan efektivitas penggunaan biaya atas kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh perusahaannya. Sedangkan pihak eksternal memerlukan informasi keuangan untuk menilai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan tersebut.	Teori keberhasila sistem informasi mengukur dimen pengukuran kesuksesan siste informasi secara keseluruhan satu mempengaruhi yang lainnya. Kualitas informa secara mandiri mempengaruhi baik penggunaan sistem informasi dan kepuasan pemakai. Penggunaan siste informasi dan kepuasan pemakai mempengaruhi dampak individu dan

			Oleh karena itu, kualitas dalam sistem informasi akuntansi memainkan peranan yang sangat penting dalam pencapaian kesuksesan kinerja perusahaan.	selanjutnya mempengaruhi dampak perusahaan.

2.2.3 Paradigma Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas mengenai hubungan antara Teknologi Informasi Terhadap Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi dan Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi, maka skema kerangka pemikiran yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1
Paradigma Penelitian

2.3 Hipotesis

Erwan Agus Purwanto dan Dyah Ratih Sulistyastuti (2007:137) menjelaskan bahwa:

"Hipotesis adalah pernyataan atau tuduhan bahwa sementara masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah (belum tentu benar) sehingga harus diuji secara empiris".

Berdasarkan kerangka pemikiran yang dijelaskan diatas maka penulis menarik hipotesis penelitian ini, yaitu bahwa:

H1: Teknologi informasi berpengaruh terhadap kesuksesan sistem informasi akuntansi.

H2: Kesuksesan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi.